

**PENGARUH METODE TAMYIZ TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN NAHWU-SHARAF  
SISWA KELAS VII SMP ISTIQOMAH SAMBAS  
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh  
ULFAH NUR'AINI NANDARWATI  
NIM. 1617403092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**PENGARUH METODE TAMYIZ TERHADAP HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN NAHWU-SHARAF SISWA KELAS VII SMP ISTIQOMAH  
SAMBAS PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Ulfah Nur'aini Nandarwati  
1617403092**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa kelas VII di SMP Istiqomah Sambas Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai upaya peningkatan hasil belajar nahwu-sharaf dengan metode tamyiz di sekolah tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan menggunakan rumus *slovin*. Jumlah sampel sebanyak 57 responden dari jumlah populasi sebanyak 134 siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Tahun Pelajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data Regresi Linear Sederhana yang bertujuan untuk mengadakan pendugaan ada tidaknya pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar nahwu-sharaf dan menentukan seberapa besarkan pengaruhnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tamyiz yang diterapkan dapat dikategorikan “Baik”, dengan rata-rata 87,58 pada interval 83,06 – 91,28 dan hasil belajar nahwu-sharaf dapat dikategorikan “Baik” dengan rata-rata 81,39 pada interval 76,49 – 86,29. Sedangkan, berdasarkan uji Regresi Linear Sederhana diperoleh persamaan regresi  $\bar{Y} = 15,522 + 0,756 X$ , dimana setiap penambahan satu satuan pada variabel metode tamyiz maka variabel hasil belajar akan naik sebesar 0,756 dan arah hubungannya positif. Hasil analisis regresinya diperoleh nilai  $F_{hitung} 36,996 > F_{tabel} 4,016$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan metode tamyiz memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar nahwu-sharaf. Pencarian besarnya pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar nahwu-sharaf diperoleh nilai  $r^2$  sebesar 0,40 atau 40% dan sisa persentasenya (60%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Metode tamyiz yang menjadi perantara guru dalam menyampaikan materi ini menjadi faktor yang memiliki pengaruh cukup besar dan signifikan. Metode ini melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran dan membuat siswa tidak merasa jenuh dan bosan, sehingga dapat berdampak pada ketercapaian hasil belajar yang baik.

**Kata kunci:** Metode Tamyiz, Hasil Belajar

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Definisi Operasional.....</b>	<b>4</b>
<b>C. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II METODE TAMYIZ DAN HASIL BELAJAR NAHWU-SHARAF... 9</b>	<b>9</b>
<b>A. Kajian Pustaka/Penelitian Terkait .....</b>	<b>9</b>
<b>B. Kerangka Teori .....</b>	<b>11</b>
<b>C. Rumusan Hipotesis .....</b>	<b>19</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>22</b>
<b>D. Variabel dan Indikator Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>25</b>
<b>F. Analisis Data Penelitian.....</b>	<b>27</b>

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
<b>A. Gambaran Umum SMP Istiqomah Sambas Purbalingga .....</b>	<b>39</b>
<b>B. Deskripsi Data .....</b>	<b>46</b>
<b>C. Analisis Data.....</b>	<b>52</b>
<b>D. Pembahasan.....</b>	<b>76</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>79</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap pada seseorang akibat pengalaman atau latihan yang menyangkut aspek fisik maupun psikis, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak berpengetahuan menjadi tahu tentang sesuatu, dari tahu menjadi lebih tahu, dari tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan dan sebagainya.<sup>1</sup> Perubahan itu dapat diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relative lama, dan merupakan hasil pengalaman. Dalam proses perubahan itu diperlukan sarana untuk mengetahui perihal yang belum diketahui.

Salah satu sarana yang paling dasar adalah bahasa. Bahasa merupakan fenomena sosial yang tak terlepas dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Jadi sejak manusia ada telah belajar bahasa secara alamiah, khususnya bahasa keluarga yang diperlukannya untuk berkomunikasi dengan orang sekelilingnya, artinya untuk dapat hidup sebagai makhluk sosial atau makhluk yang bermasyarakat. Selain bahasa pertama yang menjadi bahasa keseharian, ada juga belajar bahasa yang bukan bahasa pertama atau disebut bahasa kedua dan bahasa asing. Bahasa kedua adalah bahasa yang digunakan di masyarakat luas atau bahasa yang diperoleh anak dalam pergaulannya. Sementara bahasa asing adalah bahasa yang digunakan oleh orang asing, yaitu di luar lingkungan masyarakat atau bangsa.<sup>2</sup>

Adapun bahasa asing yang telah menjadi bahasa nasional sebelum Islam datang adalah bahasa Arab.<sup>3</sup> Bahasa Arab telah memainkan peran yang besar

---

<sup>1</sup> Ahmad Syarifuddin, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative*; Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, *Jurnal Ta'dib*, Vol. XVI No. 01, 2011, hlm. 116.

<sup>2</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 30.

<sup>3</sup> Gustia Tahir, Peranan Bahasa Arab Dalam Pengembangan Peradaban Islam, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. XIII No. 1, 2012, hlm. 112.

dalam dinamika keilmuan dan menjadi alat komunikasi baik secara regional maupun internasional.<sup>4</sup> Perlu kita ketahui, bahwa bahasa Arab pun merupakan bahasa al-Qur'an dan al-Hadits. Selain itu, karya-karya atau kitab ulama terdahulu sejak masa-masa awal perkembangan Islam pun ditulis menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab ini memiliki empat kemampuan, yakni kemampuan berbicara, kemampuan mendengarkan, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Dalam konteks kehidupan kita di Indonesia, dari keempat kemampuan berbahasa, kemampuan membaca merupakan kemampuan utama yang harus diprioritaskan.<sup>5</sup> Untuk menguasai kemampuan membaca tersebut, maka harus diperlukan penguasaan ilmu nahwu dan sharaf yang baik.

Sementara, tantangan terbesar bahasa Arab dalam dunia pendidikan kini bukan dari faktor luar (eksternal), akan tetapi dari diri atau dalam (internal). Sebelum belajar bahasa Arab secara psikologis seorang siswa sudah mengklaim bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dipelajari, jadi mereka sudah *negative thinking* terlebih dahulu. Hal tersebut membuat siswa tidak semangat, lesu, malas, bahkan tidak ada niat sama sekali.<sup>6</sup> Maka dari itu, hakikatnya pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, termasuk di dalamnya nahwu dan sharaf, keberhasilannya tidak sekedar bertumpu pada kurikulum, tetapi model dan metode pengajarannya menjadi hal yang penting ketika siswa merasa sulit untuk mengikuti pembelajaran.<sup>7</sup>

Sejauh ini, banyak metode yang diterapkan dalam pembelajaran nahwu-sharaf, akan tetapi metode tersebut hanya menghasilkan santri SLTP, SLTA, dan mahasiswa yang mampu menerjemahkan Al-Qur'an dan kitab kuning. Setelah satu tahun diresmikannya metode tamyiz (2010), metode tersebut telah menghasilkan santri sejak usia SD/MI sudah pintar membaca, menerjemah, dan

---

<sup>4</sup> Gustia Tahir, *Peranan Bahasa Arab ...*, hlm. 115.

<sup>5</sup> Ahmad Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 3*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. IX-XI.

<sup>6</sup> Nurhidayati dan Nur Anisah Ridhwan, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak*, (Malang: CV Bintang Sejahtera Press, 2016), hlm. 11.

<sup>7</sup> Nurhidayati..., hlm. 12

menulis (imla') Al-Qur'an dan kitab kuning.<sup>8</sup> Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil riset metode tamyiz pada bulan Mei-Desember 2019 yang mengatakan bahwa prinsip mengajar tamyiz yaitu *fun and active teaching* dan jauh dari perilaku kasar, galak, dan menakutkan bagi santri. Sementara prinsip belajar *laduni* yaitu ketika murid belajar dengan mengintegrasikan keunggulan otak kiri (12% potensi belajar), otak kanan (33% potensi belajar) dan otak bawah sadar (55% potensi belajar), maka memahami terjemah Al-Qur'an dan kitab kuning dengan metode tamyiz benar-benar terasa sangat mudah ( $12\% + 33\% + 55\% = 100\%$ ) dengan *margin of error* 15% ( $100\% - 15\% = 85\%$ ).<sup>9</sup>

Metode tamyiz merupakan bongkar pasang (*puzzle*) dari teori ilmu nahwu-sharaf. Belajar menggunakan metode ini tidak perlu memakan waktu yang lama untuk bisa menguasai nahwu-sharaf, bahkan untuk sekelas anak SD/MI yang dianggap sulit diajari nahwu-sharaf yang dikatakan susah. Hadirnya metode tamyiz kuantum nahwu-sharaf ini dapat dipelajari oleh kalangan anak-anak karena model pembelajaran yang sangat mudah dipahami.<sup>10</sup>

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah guru dan cara mengajarnya. Hal tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip metode tamyiz (*neurolinguistics*, sentot, dan laduni) baik dalam cara mengajar atau cara belajarnya. Sehingga ada kemungkinan bahwa metode tamyiz dapat mempengaruhi hasil belajar siswa disamping adanya faktor-faktor lain yang mendukung.

SMP Istiqomah Sambas Purbalingga sebagai SMP Islam favorit di Purbalingga termasuk satu-satunya sekolah yang memasukkan metode tamyiz ke dalam kurikulum pembelajarannya pada mata pelajaran nahwu-sharaf. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran nahwu-sharaf yaitu Ustadzah Isro menjelaskan bahwa sebelum diterapkan metode tamyiz ini,

---

<sup>8</sup> Abaza, *Tamyiz; Anak kecil saja bisa yang pernah kecil pasti bisa*, (Bandung: Tamyiz Publishing, 2012), hlm. 13.

<sup>9</sup> Abaza..., hlm. 12.

<sup>10</sup> Kafin Jaladri dan Imam Syafi'i, "Penerapan Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di PPTQ-TD Tarbiyatul Ummah Sukoharjo 2015-2016", hlm. 52.

siswa belum antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, karena menurut mereka nahwu-sharaf itu mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari dan pada awalnya guru menggunakan metode ceramah dengan kitab al-Jurumiyyah dan amtsilatut tashrifiiyah sebagai panduan materi. Sehingga dengan kurangnya antusias para siswa membuat hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf menjadi kurang memuaskan dan cenderung menurun. Hal inilah yang melatarbelakangi guru-guru di SMP Istiqomah Sambas untuk menerapkan metode tamyiz dalam mata pelajaran nahwu-sharaf guna peningkatan hasil belajar yang optimal.<sup>11</sup>

Berkaitan dengan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Metode Tamyiz Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Nahwu-Sharaf Siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga”

## B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan menghindari kekeliruan dalam penafsiran oleh pembaca, maka perlu dijelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi ini. Adapun penjelasan istilah dari judul tersebut sebagai berikut :

### 1. Pengertian Tamyiz

Tamyiz adalah salah satu metode belajar dengan lembar kerja (work-sheet) tentang formulasi teori dasar quantum nahwu-sharaf yang masuk dalam kategori *Arabic for Spesific Purpose* (ASP) dengan target sangat sederhana yaitu anak kecil dan pemula (yaitu siapa saja yang sudah bisa membaca Al-Qur'an) agar pintar membaca, menerjemah dan menulis Al-Qur'an serta kitab kuning.<sup>12</sup> Pembatasan pengukuran metode tamyiz pada penelitian ini akan dilihat dari penerapan metode tamyiz oleh guru mata pelajaran nahwu-sharaf dengan menggunakan kuesioner atau angket yang akan dibagikan kepada siswa sebagai responden.

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Isro pada tanggal 24 Januari 2020 di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.

<sup>12</sup> Abaza, *Tamyiz...*, hlm. 7.

## 2. Hasil Belajar Nahwu-Sharaf

Hasil belajar adalah perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*). Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya. Oleh karenanya, tes hasil belajar sebagai alat untuk mengukur hasil belajar apa yang telah dilaksanakan dalam proses belajar mengajar sesuai tujuan dalam kurikulum.<sup>13</sup> Maka, pada penelitian ini, peneliti akan mengambil dokumen tentang hasil belajar berupa rata-rata nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) pada mata pelajaran nahwu-sharaf.

## 3. Mata Pelajaran Nahwu-Sharaf kelas VII SMP/MTs

Nahwu adalah salah satu cabang dari ilmu Bahasa Arab yang membahas tentang bagaimana menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah Bahasa Arab, baik yang berkaitan dengan letak kata dalam suatu kalimat atau kondisi kata (harakat akhir dan bentuk) dalam suatu kalimat.<sup>14</sup> Sedangkan sharaf adalah perubahan asal suatu kata kepada beberapa kata yang berbeda untuk mencapai arti yang dikehendaki yang hanya bisa tercapai dengan perubahan tersebut.<sup>15</sup>

Mata pelajaran nahwu-sharaf yang peneliti maksud adalah mata pelajaran kelas VII yang ada di SMP Istiqomah Sambas dengan penyampaian materinya menggunakan metode tamyiz dan ruang lingkupnya sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan oleh sekolah.

---

<sup>13</sup> Dr. Purwanto, M.Pd, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 45.

<sup>14</sup> Abu Razin dan Ummu Razin, *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*, (Depok: Pustaka BISA, 2015), hlm. 2.

<sup>15</sup> Muhtarom Busyro, *Shorof Praktis "Metode Krapyak"*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2016), hlm. 21.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.<sup>16</sup> Berdasarkan latar belakang masalah penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Seberapa besarkah pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis adanya pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020.
- b. Untuk menganalisis besarnya pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang hubungan metode tamyiz dan hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa. Dan mengetahui pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 56.

#### b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

- 1) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk bahan evaluasi lebih lanjut tentang pengaruh penerapan metode tamyiz terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran nahwu-sharaf.
- 2) Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tentang metode yang tepat dalam dalam rangka meningkatkan metode pengajaran nahwu-sharaf yang praktis dan inovatif.
- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan ilmu dan pengetahuan terutama dalam pembelajaran nahwu-sharaf untuk memperoleh kesempurnaan dalam menjalankan ibadah.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi yang secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab, dan terbagi dalam tiga bagian utama yaitu bagian pertama, bagian isi dan bagian penutup.

Pada bagian pertama skripsi ini terdiri dari: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, daftar tabel.

Bagian kedua yaitu bagian isi, yang mencakup pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V.

Bab I adalah pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II berupa kajian pustaka, kerangka teori yang meliputi: metode tamyiz; visi dan misi metode tamyiz, sejarah perkembangan metode tamyiz, pengertian metode tamyiz, prinsip mengajar dan belajar tamyiz, tahapan dan

teknik metode tanyiz, kelebihan metode tanyiz, kemudian hasil belajar; pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, indikator hasil belajar, dan rumusan hipotesis.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, meliputi hasil gambaran tempat penelitian, deskripsi data, analisis data, dan keterbatasan penelitian

Bab V adalah penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode tamyiz dan hasil belajar nahwu-sharaf siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan persamaan garis linear regresinya adalah  $\bar{Y} = 15,522 + 0,756 X$ , nilai  $F_{hitung} 36,996 > F_{tabel} 4,016$  dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Besarnya pengaruh metode tamyiz dengan hasil belajar nahwu-sharaf yaitu sebesar 40% yang diperoleh dari nilai  $r^2$  sebesar 0,40. Sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa semakin baik penerapan metode tamyiz maka akan membawa dampak positif terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan khasanah pengetahuan tentang metode tamyiz dan hasil belajar siswa.
2. Bagi Kepala Sekolah dan Guru SMP Istiqomah Sambas Purbalingga, penelitian ini agar dijadikan bahan masukan dan evaluasi, khususnya mengenai metode tamyiz dan hasil belajar nahwu-sharaf siswa.
3. Bagi para peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur, khususnya pada penelitian variabel yang sama untuk mengungkapkan temuan-temuan yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abaza. 2012. *Tamyiz; Anak kecil saja bisa yang pernah kecil pasti bisa*. Bandung: Tamyiz Publishing.
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhli. 2018. *Statistika Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bustami, dkk. 2014. *Statistika Terapannya Pada Bidang Informatika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Busyro, Muhtarom. 2016. *Shorof Praktis "Metode Krapyak"*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fahmi, Ahmad Akrom. 2002. *Ilmu Nahwu dan Sharaf 3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fauziyah, Alfi, dkk. 2018. *Efektivitas Metode Tamyiz terhadap Memori dalam Mempelajari Alquran pada Santri Pondok Pesantren Quran*. Jurnal Psikologi Islam dan Budaya. Vol. 1, No. 1.
- Fauzy Hafiyya Izdihaar el. 2018. *Andragogi Pembelajaran Bahasa Arab Metode "Tamyiz" Dalam Perspektif Pendidikan Non Formal*. Universitas Negeri Malang: Jurnal Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Kariadinata, dkk. 2015. *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Listianti, Irma. 2014. “*Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jama’ Qasar Kelas VII MTs (Quasi Eksperimen di MTs Islamiyah Ciputat)*”. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Mahananingtyas, Elsinora. 2017. *Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD*. Jurnal Pedagogika.
- Munawarah, Nur. 2017. “*Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Besaran Dan Satuan Di MTs Babun Najah*”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Nabila, Zahra Durah. 2019. *Pengaruh Kewajiban Moral Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha*. Jurnal Nominal. Vol. VIII, No. 1.
- Nurhidayati dan Nur Anisah Ridhwan. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak*. Malang: CV Bintang Sejahtera Press.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raserik, Kd. Ayu, dkk. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI*. Jurnal PGSD. Vol. 4, No. 1.
- Raswan. 2017. *Tamyiz; Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur’an*. Journal of Arabic Teaching and Learning.
- Razin, Abu dan Ummu Razin. 2015. *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*. Depok: Pustaka BISA.
- Riduwan dan Sunarto. 2017. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Salam, M. dan Fajar Surya Ningsih. 2016. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. Vol. 1, No. 1.
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- , 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2012. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Ufuk Press.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative; Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Ta'dib. Vol. XVI, No. 01.
- Tahir, Gustia. 2012. *Peranan Bahasa Arab Dalam Pengembangan Peradaban Islam*. Jurnal Al-Hikmah. Vol. XIII, No. 1.
- Triana, Dessy dan Wahyu Oktri W. 2013. *Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Provinsi Banten*. Jurnal Fondasi. Vol. 1, No. 1.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, Ari. "Uji Chi Square pada Statistika dan SPSS". Jurnal Ilmiah STMIK Sinar Nusantara Surakarta.

Widiyanto, Mikha Agus. 2013. *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS/Lisrel Dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.